

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani. 1988. Seluk beluk mengenai kotoran sapi serta manfaat praktisnya. Fakultas peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Adiningsih, S. J. dan Mulyadi. 1993. Alternatif teknik rehabilitasi dan pemanfaatan lahan alang-alang. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Affandi. 2008. Pupuk organik cair dari kotoran ternak. <http://affandi21.xanga.com//90644038359/pemanfaatan-urin-sapi-yang-difermentasi-sebagai-nutrisi-tanaman>. Diakses 19 September 2017 jam 13:00.
- Anas, I. dan D.A. Santoso. 1992. Mikoriza vesikula arbuskular dalam S. Harran dan N. Ansori. Bioteknologi Pertanian 2. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anne, N. 1999. Efek pemberian cendawan mikoriza arbuskular dan pupuk organik terhadap kandungan logam berat tanaman padi gogo (*Oryza sativa*) pada tailing. Seminar Nasional AMI PAU – IPB, Bogor.
- B.E.T Balai Embrio Ternak. 1997. Performans Rumput Gajah cv. Taiwan. B.E.T. Cipelang, Bogor.
- Biddlestone, A.J., K.R Gray and K. Thayanithy. 1994. Composting and Reed Beds for Aerobic Treatment of Livestock Wastes. In Pollution in Livestock Production Systems. Edited by Dewi, A.P. I., R.E. Axford, I. F. Marai and H. M. Omed. Cab International, Wallingford.
- Buckman, M. H. O. dan N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. PT Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Dewi, A. P. 1994. The Use of Animal Waste as a Crop Fertilizer. In: Pollution in Livestock Production Systems. Edited by A. P Dewi, I., R. F. E. Axford, I. F. M. Marai, and H. M. Omed. Cab International, Wallingford.
- Ditjen Peternakan. 1992. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Proyek Peningkatan Produksi Peternakan. Diklat Peternakan, Jakarta.
- Ella, A. 2002. Produktivitas dan nilai nutrisi beberapa jenis rumput dan leguminosa pakan yang ditanam pada lahan kering iklim basah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Effendi, S. 1975. Pupuk dan pemupukan. Kumpulan kuliah mengenai pupuk pada UPLB the philipines, Philipines.

- Fedrial, J. 2005. Pengaruh peningkatan takaran pemupukan n, p dan k terhadap pertumbuhan dan produksi rumput benggala (*panicum maximum*) pada tanah pmk pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Univeritas Andalas, Padang.
- Fikri, B. 2017. Pengaruh pemberian *bisozyme* terhadap produksi segar, produksi bahan kering, dan *revenue cos rati* rumput gajah (*Pennisetum purpureum*)cv. taiwan di tanah ultisol pada pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Foley, N. E., F. N. Bath, Dickinson and H. A. Tucker. 1973. Dairy cattle principles, Practices, problems, profits. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademi Pressindo, Jakarta.
- Hakim, N., A. M. Nyapka., S. G. Lubis., M. R. Nugroho., M. A. Soul., G.B. Diha., G.B. Hong. H. Bailey. 1986. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung, Lampung.
- Hartatik dan Widowati, 2009. Pupuk organik dan pupuk hayati organik fertilizer and biofertilizer. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Bogor, Bogor.
- Harsono. 2009. Pupuk organik kotoran ayam. <http://thlbanyumas.blogspot.com/kandungan-pupuk-pada-kotoran-hewan.html>. Diakses 20 september 2018 jam 13:00.
- Husin, E. F. 2002. Respon berbagai tanaman terhadap pupuk hayati, cendawan mikoriza arbuskula. Pusat Studi dan Pengembangan Agen Hayati (PUSPAHATI). Universitas Andalas, Padang.
- Isa, A., F.S. Zauiyahan dan G. Stoops. 2004. Karakteristik mikro morfologi tanah volkanik di daerah banten. Jurnal Tanah dan Iklim, 22: 1–14.
- Kismono, I. 1980. Pengaruh antara interaksi pemupukan dan defoliasi terhadap produksi hijauan makanan ternak. Bulletin Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lugiyo dan Sumarto. 2000. Teknik budidaya rumput gajah cv. Hawaii (*Pennisetum purpureum*). Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Diterbitkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Lestari, A. D. 2017. Pengaruh pemberian *bisozyme* terhadap pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum Purpureum*) cv. Taiwan di tanah ultisol pada pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

- Mcllroy, R. J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Diterjemahkan oleh Team Penterjemah Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Mosse, S. 1981. Vesicular Arbuscular Mycoriza Rescarh for Tropical Agriculture. Ress. Bul. Hawaii Ins. Trop. Agric, Human Resources.
- Notohadiprawiro, T. 1998. Tanah dan Lingkungan. Dirjen Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Jakarta.
- Peto, M. 2006. Pengaruh dosis pupuk n, p, k terhadap produksi kumulatif dan kandungan gizi rumput raja (*pennisetum purpupoides*) pada tanah ultisol yang diinokulasi dengan Cendawan Mikoriza Arbuskula *Glomus Manihottis*. Penelitian dan Pengembangan Peternakan (KRPP) UPT Peternakan Unand dan Laboratorium Hijauan Pakan Ternak Faterna Unand Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Prawiranata, W., S. Han-an dan P. Tjondronegoro. 1981. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. FMIPA. IPB, Bogor.
- Prawironegoro, D. 2008. Akuntansi manajemen edisi 2. Mitra wacana media, Jakarta.
- Rahim, Dwi dan Hastuti. 2008. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Read, D. J. 1999. Mycorrhiza The State of the Art. P. 43-49 in A. Varma and B. Hock (eds) Mycorrhiza. Struktire Function, Molekular Biology and Biotektologi. Springer Verlang, Berlin.
- Reksohadiprodjo, S. 1994. Produktivitas rumput gajah (*pennisetum purpureum*) pada beberapa umur defoliasi (pemotongan). Skripsi. FPPK UNIPA, Manokwari.
- Rismunandar, 1986. Mendayagunakan Tanaman Rumput. Cetakanke-III. PT Sinar Baru, Bandung.
- Rukmana, R. 2005. BudidayaRumputUnggul. PenerbitKanisius, Yogyakarta.
- Ruskandi, 1996. Tingkat dosis pupuk dalam upaya peningkatan produktivitas kapas. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Jurnal perspektif, Malang.
- Rynk, R. 1992. On-Farm Composting Handbook. Northeast Regional Agricultural Engineering Service Pub. No. 54. Cooperative Extension Service, Ithaca.

- Sanderson, M. A and R. A., Paul. 2008. Perennial forages as second generation bioenergy crops. International Journal of Molecular Sciences.
- Santoso. 2002. Bahan organik dari pupuk kandang. Generation Bioenergy <http://www.jurnalbahanorganik.com>. Diakses pada tanggal 19 September 2018 jam 13:00.
- Setiadi, Y. 1994. Mengenal mikoriza vecikulari sarbuskula sebagai pupuk biologis untuk merek lama dilahan kritis. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sari, R. N. 2012. Produksi dan nilai nutrisi rumput gajah (*Pennisetumpurpleum*) cv. Taiwan yang diberi dosis pupuk N, P dan K berbeda dalam CMA pada lahan bekas tambang batu bara. Tesis. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Smith, S. E. and D. J Read. 1997. Mycorrhizal Symbiosis. Second edition. Academic Press. Harcourt Brace & Company Publisher, London.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia. Press, Jakarta.
- Sriyanto, D. P. Astuti., P. A. Sujalu. 2015. Pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu dan terung hijau (*Solanum melongena L.*). J. Agrifor. 14(1): 39-44.
- Sudaryono, 2009. Tingkat kesuburan tanah ultisol pada lahan pertambahan batu bara sanggata, Kalimantan Timur.
- Suharta, N. dan B.H. Prasetyo. 1986. Karakterisasi tanah berkembang dari batu angranit di kalimantan barat. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk, Kalimantan.
- Sumarsono, S. Anwar, S. Budianto dan D.W. Widjajanto. 2006. Penampilan morfologi dan produksi bahan kering hijauan rumput gajah dan kolonjo di lahan pantai yang dipupuk dengan pupuk organik dan dua level pupuk urea. Jurnal Peternakan Agricultur. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Susetyo, B. 1980. Padang pengembalaan. Departemen ilmu makanan ternak. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Sutedjo, M. M. 1999. Pupuk dan Cara Pemupukkan. PT Rineka Cipta, Jakarta.

- Suyitman, S. Jalaluddin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamarun, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Diktat Agrostologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Analisis dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Syafria, 2016. Peningkatan hasil dan nilai nutrisi rumput lokal kumpai dengan fungsi mikoriza arbuskula dan pupuk organik di tanah podzolik merah kuning. Disertasi. Program Studi Ilmu Peternakan Program Doktor Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Syarief, E. S. 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Tisdale, S. L and W. L Nelson, 1975. Soil Fertility and Fertilizer. The Mac Millan Company, New York.
- Undang. 2002. Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Vanis, R, I, D. 2007. Pengaruh pemupukan dan interval defoliasi terhadap pertumbuhan dan produktivitas rumput gajah di bawah tegakan pohon sengon. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Widowati, L. R. 2005. Pupuk organik dan pupuk hayati. Kongres I dan Semilokal <http://balit/tanah.litbang.deptan.go.id>. Diakses 18 September 2018 jam 13:00.

